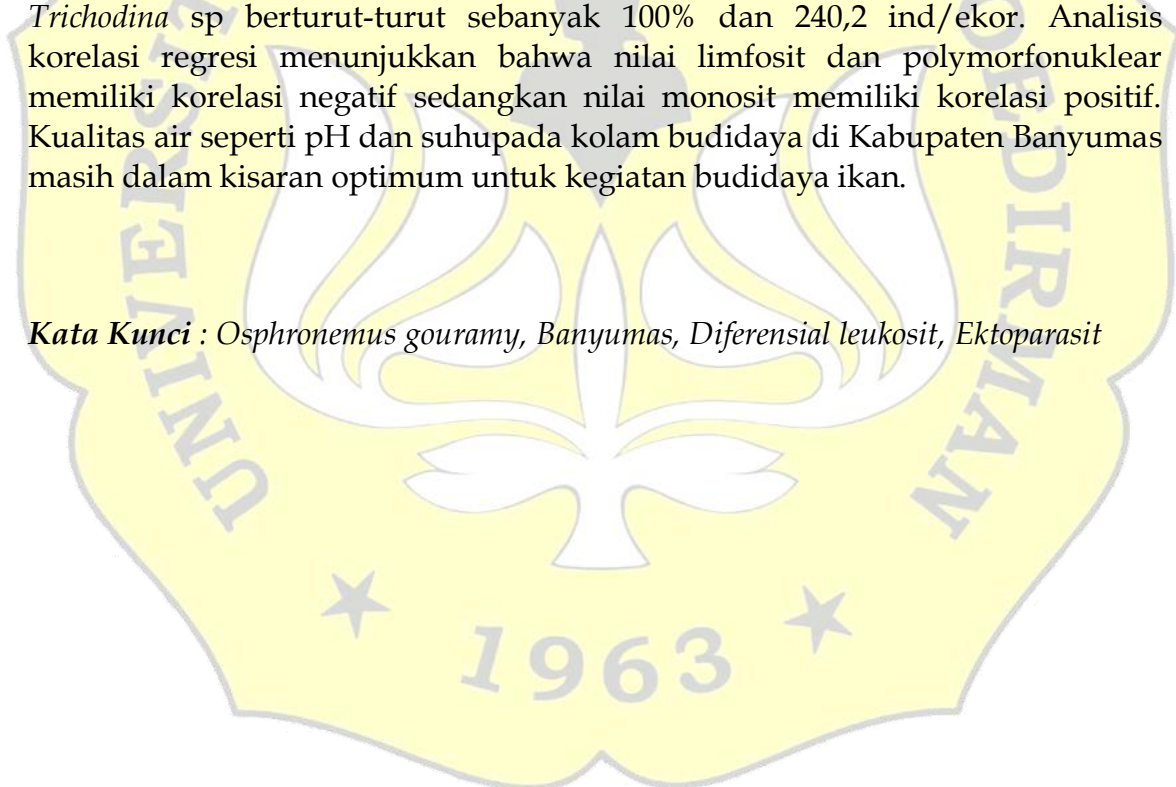


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase jenis leukosit, jenis ektoparasit dan tingkat prevalensi dan intensitas parasit yang ditemukan pada ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) yang dibudidayakan di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi dengan mengambil sampel secara acak sebanyak 20 ekor dari 4 lokasi budidaya yaitu Karanglewas, Kedungbanteng, Kalikidang dan Kutasari. Sampel diambil 5 ekor/lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata limfosit $65,5 \pm 14,36$ hingga $82,8 \pm 7,22$ (%), monosit $14,4 \pm 5,55$ hingga $28,8 \pm 15,61$ (%), polymorfonuklear $1,2 \pm 0,45$ hingga $5,6 \pm 3,58$ (%). Berdasarkan hasil uji statistik ($P < 0,05$) limfosit memiliki persentase yang sama pada lokasi Karanglewas dengan Kutasari tetapi berbeda dengan Kedungbanteng dan Kalikidang. Polymorfonuklear memiliki persentase yang sama pada lokasi Karanglewas dengan Kedungbanteng dan Kutasari tetapi berbeda dengan Kalikidang. Sedangkan persentase monosit memiliki nilai yang relatif sama. Jenis ektoparasit yang ditemukan yaitu *Trichodina* sp, *Dactylogyrus* sp dan *Gyrodactylus* sp. prevalensi dan intensitas ektoparasit tertinggi yaitu jenis *Trichodina* sp berturut-turut sebanyak 100% dan 240,2 ind/ekor. Analisis korelasi regresi menunjukkan bahwa nilai limfosit dan polymorfonuklear memiliki korelasi negatif sedangkan nilai monosit memiliki korelasi positif. Kualitas air seperti pH dan suhu pada kolam budidaya di Kabupaten Banyumas masih dalam kisaran optimum untuk kegiatan budidaya ikan.

Kata Kunci : *Osphronemus gouramy*, Banyumas, Diferensial leukosit, Ektoparasit



ABSTRACT

The aims of the present study was to determine the percentage of leucocyte types, ectoparasite types and the level of prevalence and intensity of parasites found in gouramy (*Osphronemus gouramy*) cultivated in Banyumas Regency. This research was conducted using an observational method by taking a random sample of 20 from 4 cultivation locations in Karanglewas, Kedungbanteng, Kalikidang and Kutasari. Samples were taken 5 fish/location. The results showed that the mean value of lymphocytes was $65,5 \pm 14,36$ to $82,8 \pm 7,22$ (%), monocytes $14,4 \pm 5,55$ to $28,8 \pm 15,61$ (%), polymorphonuclear $1,2 \pm 0,45$ to $5,6 \pm 3,58$ (%). Based on the results of statistical tests ($P < 0,05$), Lymphocytes have the same percentage at the Karanglewas with Kutasari but different with Kedungbanteng and Kalikidang. Polymorphonuclear has the same percentage at the Karanglewas with Kedungbanteng and Kutasari but different from Kalikidang, while the percentage of monocytes had relatively the same value. The types of ectoparasites found were *Trichodina* sp, *Dactylogyrus* sp and *Gyrodactylus* sp. The highest prevalence and intensity of ectoparasites were *Trichodina* sp as many as 100% and 240,2 ind/sp. The regression correlation analysis showed that the lymphocyte and polymorphonuclear values had a negative correlation, while the monocyte values had a positive correlation. The water quality in the aquaculture pond in Banyumas Regency is still in the optimum range for pH and temperature.

Keywords : *Osphronemus gouramy, Banyumas, Differential leucocyte, Ectoparasite*

